

**PENGARUH RETURN ON ASSET, RETURN ON EQUITY,  
DAN DEBT TO EQUITY RATIO TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN  
BUMN BIDANG KONSTRUKSI YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK  
INDONESIA TRIWULAN I-III PERIODE 2012 – 2016**

**Ezra Septino Diparesa  
1211408362**

Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

***Abstract***

This research is intended to test Profitability Ratio which measured by the *Return On Asset* (ROA) and *Return On Equity* (ROE) and Leverage by the *Debt To Equity Ratio* (DER) against *The Stock Return*

The population in this research is State Owned Corporation The Construction Sector listed in IDX quarterly I-III period 2012-2016 amounted to 4 companies while the sample in this study is determined by purposive sampling method to obtain 3 companies. The type of data in this study is secondary data obtained from *www.idx.ac.id*, the method of analysis used is multiple linear analysis with the help of Spss data processing system version 22.

The result of multiple linear analysis can be concluded that: (1) simultaneously the influence of Profitability, and influence of Leverage, together significantly influence to Stock Return with F count > F table ( $6,455 > 3,34$ ) and the research significance is smaller than 0.05 ( $0,009 < 0,05$ ). (2) The partial leverage (*Debt To Equity Ratio*) has not significant effect on stock return with t count < t\_table ( $1,594 < 2,145$ ) and significance ( $0,139 > 0,05$ ) and (3) profitabilitas (*return on equity*) partially not significant effect to stock return with obtained t\_count < t\_table ( $2,142 < 2,145$ ) and significance ( $0,055 > 0,050$ ). (4) profitabilitas (*return on asset*) partially significant effect to stock return with obtained t\_count < t\_table ( $-3,079 < 2,145$ ) and significance ( $0,010 < 0,050$ ).

Keywords : leverage, profitability, stock return, *debt to equity ratio*, *return on equity*, *return on asset*.

### **A. Pendahuluan**

Pada era globalisasi seperti sekarang ini pasar modal memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi, terutama dinegara yang menganut sistem ekonomi pasar. Masyarakat memiliki sarana baru untuk menginvestasikan uangnya. Jadi,

pasar modal menjadi salah satu sumber kemajuan ekonomi dikarenakan mampu menjadi alternatif dalam melakukan investasi dan merupakan sarana untuk mobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat (*investor*) keberbagai sektor yaitu perusahaan

sebagai pelaksana investasi selain sistem perbankan. Apabila pasar modal tersebut dapat berjalan dengan baik, jujur, pertumbuhan dan harganya stabil, maka sarana itu akan mendatangkan kemakmuran bagi para *investor*. Dengan kata lain, pasar modal sangat berpengaruh sebagai sarana untuk memperbaiki struktur permodalan suatu perusahaan.

Secara keseluruhan, laba bersih yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk oleh PT Adhi Karya (Persero) Tbk., PT Wijaya Karya (Persero) Tbk., PT Waskita Karya (Persero) Tbk., dan PT Pembangunan Perumahan (Persero) Tbk. mencapai Rp 2,86 triliun atau meningkat 45,21% dibandingkan dengan Rp 1,9 triliun pada 2015. Pertumbuhan total laba tersebut menjadi yang tertinggi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya yang tumbuh sebesar 12,26% (2014), 41,03% (2013), 31,89% (2012) dan 18,57% (2011).

### **Rumusan Masalah**

Rumusan masalah tersebut yaitu:

1. Apakah *ROA*, *ROE*, dan *DER* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap

*Return* saham pada perusahaan BUMN bidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia triwulan I-III periode 2012-2016?

2. Apakah *ROA*, *ROE*, dan *DER* secara parsial berpengaruh terhadap *Return* saham pada perusahaan BUMN bidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia triwulan I-III periode 2012-2016?

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk menganalisis dan membuktikan apakah *ROA*, *ROE*, dan *DER* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Return* saham pada perusahaan BUMN bidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

2. Untuk menganalisis dan membuktikan Apakah *ROA*, *ROE*, dan *DER* berpengaruh secara parsial terhadap *Return* saham pada perusahaan BUMN bidang konstruksi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

### **B. Tinjauan Pustaka**

#### **Pengertian Pasar Modal**

Pasar modal merupakan sarana atau tempat bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrument keuangan jangka panjang,

umumnya lebih dari satu tahun yang bisa diperjualbelikan, baik dalam bentuk utang maupun modal sendiri (Irham Fahmi, 2014:320).

(Martalena dan Malinda, 2011:2), pasar modal terdiri dari kata pasar dan modal, jadi pasar modal dapat didefinisikan sebagai tempat bertemunya permintaan dan penawaran terhadap modal; baik bentuk ekuitas maupun jangka panjang.

#### **Pengertian Saham**

Saham adalah tanda bukti kepemilikan seseorang atau badan dalam suatu perusahaan. Wujudnya adalah selembar kertas yang menerangkan bahwa pemilik kertas tersebut adalah pemilik perusahaan yang menerbitkan kertas tersebut.

(Tandelin, 2010:52), berpendapat bahwa saham merupakan salah satu jenis sekuritas yang cukup populer diperjual belikan dipasar modal.

#### **Pengertian Return Saham**

Nor Hadi (2013:194), *Return* (kembali) adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang dilakukannya. Sedangkan menurut Gatot Supramono (2014:450), *Return* adalah keuntungan yang diperoleh perusahaan individu dan

institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya.

#### **Pengertian Return On Asset (ROA)**

Menurut Ardios (2010:801), *Return on asset (ROA)* merupakan rasio yang menggambarkan tingkat laba yang diperoleh perusahaan dengan tingkat investasi.

Sedangkan menurut Irham Fahmi (2014:83), rasio ini melihat sejauh mana investasi yang telah ditanamkan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan. Investasi tersebut sama dengan asset perusahaan yang ditanamkan atau ditempatkan.

#### **Pengertian Return On Equity (ROE)**

Menurut Tandelin (2010:378), *Return on equity* (ROE)

merupakan rasio keuangan yang banyak digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal sendiri.

Jumingan (2009:229), ROE adalah rasio perbandingan antara laba bersih setelah pajak dengan modal sendiri.

#### **Pengertian Debt To Equity Ratio**

Menurut Irham Fahmi (2014:95) *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang

menggunakan hutang dan modal untuk mengukur besarnya rasio.

Sedangkan menurut **Diah Andarini (2007:42)** dalam Dwipratama (2009) *Debt To Equity Ratio* adalah rasio yang dipergunakan untuk mengukur tingkat penggunaan utang terhadap *total shareholder's equity* yang dimiliki perusahaan.

### **Penelitian Terdahulu**

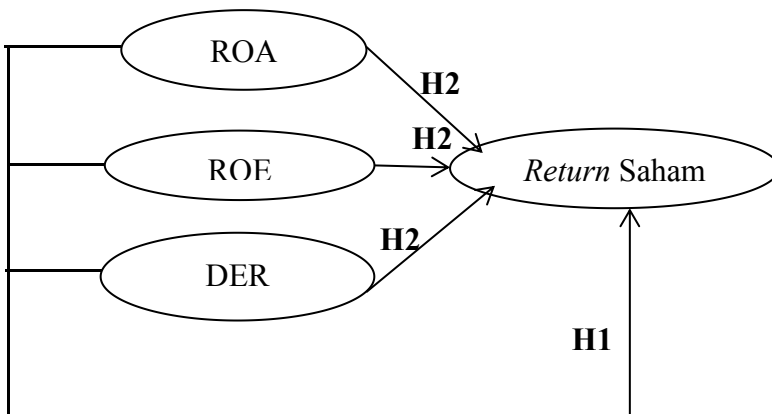
1. Nining Puji Astuti (2013) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, dan *Debt to Equity Ratio (DER)* Terhadap *Return* saham Pada Perusahaan Asuransi Yang Terdapat di Bursa Efek Indonesia (BEI)”, dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel independen tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *Return* saham baik secara parsial (uji t) maupun secara simultan (uji f).
2. Rizky Tampubolon (2009) dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Kinerja Keu-

angan Terhadap *Return* Saham Perusahaan Perkebunan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia”, dalam hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel independen *Earning Per Share (EPS)*, *Price Earning Ratio (PER)*, *Debt to Equity Ratio (DER)*, *Return On Investment (ROI)*, dan *Return On Equity (ROE)* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu *Return* Saham.

3. Dyah Ayu Safitri (2011) dalam penelitian yang berjudul “Analisis Pengaruh ROA, NPM, EPS, dan PER Terhadap *Return* Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Sektor *Food And Beverages* Periode 2007-2010)”. Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa ROA berpengaruh negatif dan tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return* saham, NPM berpengaruh positif dan mempunyai pengaruh yang

signifikan terhadap *Return* saham, EPS berpengaruh positif dan tidak berpengaruh terhadap *Return* saham, PER berpengaruh positif dan mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Return* saham.

### Kerangka Konseptual



### Hipotesis

H<sub>1</sub> : ROA, ROE, dan *DER* berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return* saham perusahaan BUMN bidang konstruksi di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

H<sub>2</sub> : ROA, ROE, dan *DER* berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return* saham perusahaan BUMN bidang konstruksi di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2016.

## C. Metode Penelitian

### Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan BUMN bidang Konstruksi yang terdaftar di BEI. Sampel yang diambil dalam penelitian ini melalui teknik *Purposive Sampling*, penentuan sampel berdasarkan kriteria.

### Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data penelitian ini dengan menggunakan metode dokumenter (*documentery data*). Dimana data *Return* saham, rasio profitabilitas dan rasio *Solvabilitas* diperoleh dari laporan keuangan perusahaan yang dipublikasikan di Bursa Efek Indonesia.

### Teknik Analisis Data

Uji analisis regresi berganda dan koefisien determinasi ( $R^2$ ) untuk menguji sejauh mana variabel bebas dapat menjelaskan variabel terikat dan uji t (uji parsial) untuk menguji apakah variabel bebas secara Parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai variabel tersebut dan Uji F untuk menguji apakah variabel bebas secara Simultan mempunyai pengaruh signifikan terhadap nilai variabel tersebut

## D.Hasil dan Pembahasan

### Regresi Linier Berganda (B)

Dalam penelitian ini, penulis melakukan Analisis Regresi untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROA), dan *Debt To Equity Ratio*

(DER) terhadap *Return Saham*

Diperoleh persamaan regresi linier

berganda sebagai berikut :  $Y = -0,082 -$

$0,228ROA + 0,194ROE + 0,345DER + e$

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Nilai koefisien determinasi atau R<sup>2</sup> digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel tak bebas atau variabel terikat *Return Saham* (Y). Hasil dari perhitungan SPSS diperoleh nilai R<sup>2</sup> = 0,539 yang berarti bahwa sebesar 53,9% *Return Saham* dapat dijelaskan oleh variabel ROA (X<sub>1</sub>), ROE (X<sub>2</sub>) dan DER (X<sub>3</sub>). Sedangkan sisanya 46,1% dipengaruhi oleh variabel lain diluar model yang diteliti.

### Uji t (Uji Parsial)

1. Jika nilai signifikansi variabel bebas ROA (X<sub>1</sub>) pada uji t sig < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima.

Berdasarkan nilai signifikansi variabel bebas ROA (X<sub>1</sub>) pada uji t adalah 0.010 atau < 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima. Sehingga Variabel bebas ROA (X<sub>1</sub>) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return Saham* perusahaan BUMN Bidang Konstruksi yang *Listing* di BEI.

2. Jika nilai signifikansi variabel bebas ROE (X<sub>2</sub>) pada uji t sig < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima.

Berdasarkan nilai signifikansi variabel bebas ROE (X<sub>2</sub>) pada uji t adalah 0.055 atau > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H<sub>0</sub> diterima dan H<sub>1</sub> ditolak. Sehingga variabel bebas ROE (X<sub>2</sub>) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return Saham* perusahaan BUMN Bidang Konstruksi yang *Listing* di BEI.

3. Jika nilai signifikansi variabel bebas DER (X<sub>3</sub>) pada uji t sig < 0,05 maka H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub> diterima.

Berdasarkan besarnya nilai signifikansi variabel bebas DER (X<sub>3</sub>) pada uji t adalah 0.139 atau > 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H<sub>0</sub> ditolak dan H<sub>1</sub>

diterima. Sehingga Variabel bebas DER (X3) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Return Saham* perusahaan BUMN Bidang Konstruksi yang *Listing* di BEI..

### Uji F (Simultan)

Berdasarkan tabel 5.12 dapat dilihat bahwa  $F_{hitung}$  sebesar 6,455 dengan signifikansi 0.009 dimana mempunyai nilai  $sig < 0.05$  sehingga dapat dikatakan bahwa  $H_0$  ditolak, dengan arti ROA, ROE, DER berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *Return Saham* Perusahaan BUMN bidang Konstruksi yang *Listing* Di BEI.

### E. Kesimpulan

Kesimpulan dalam penelitian ini adalah :

#### 1. Berdasarkan pada hasil Analisis

Regresi Berganda didapatkan bahwa nilai koefisien variabel *Return On Asset* (ROA) terhadap *return* saham adalah negatif yang artinya jika ROA meningkat maka *return* saham akan menurun. Nilai koefisien variabel *Return On Equity* (ROE) terhadap *return* saham adalah positif yang artinya jika ROE meningkat maka *return* saham juga akan meningkat. Dan nilai koefisien variabel *Debt To Equity Ratio* (DER)

terhadap *return* saham adalah positif yang artinya jika DER meningkat maka *return* saham juga akan meningkat.

2. Pengujian secara Parsial (Uji t) didapatkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return Saham*. Hal ini dapat dilihat dari t-hitung  $>$  t-tabel yaitu  $-3,079 > 2,145$ . Hal ini dikarenakan ROA yang tinggi belum tentu kondisi perusahaan baik dikarenakan aset yang tidak digunakan dengan baik untuk menghasilkan laba. Tingginya ROA juga tidak dapat menjamin perusahaan mampu membayar *dividen* karena tingginya ROA dapat menjadi hal yang negatif seperti pemanfaatan aktiva yang tidak optimal.

3. pengujian secara Parsial (Uji t) didapatkan bahwa *Return On Equity* (ROE) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dapat dilihat dari t-hitung  $<$  t-tabel yaitu  $2,142 < 2,145$ . ROE yang tinggi belum tentu kinerja keuangan optimal karena semakin tinggi penggunaan utang maka semakin kecil modal sendiri yang digunakan untuk pembelanjaan.

4. pengujian secara Parsial (Uji t) didapatkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap *return* saham. Hal ini dapat dilihat dari t-hitung < t-tabel yaitu  $1,594 < 2,145$ . Hal ini dikarenakan semakin tinggi perusahaan menggunakan utang dalam pembelanjaan maka semakin kecil modal sendiri yang digunakan. Jika utang perusahaan tinggi maka *dividen* yang dihasilkan akan kecil, jika *dividen* rendah maka harga saham akan rendah, jika harga saham rendah maka *return* saham akan rendah.

5. Pengujian secara Simultan (Uji F) diperoleh variabel independen yaitu : *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh secara simultan (bersama-sama) terhadap variabel dependen yaitu *Return* Saham. Ini bisa dilihat dari F hitung > F tabel yaitu  $6,455 > 3,34$ . Artinya investor secara umum memperhatikan faktor internal perusahaan. Sehingga hal ini menjadikan ROA, ROE, dan DER berpengaruh secara simultan terhadap *Return* Saham.

6. Model regresi penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel independen sehingga penelitian ini menggunakan *Adjusted R Square* untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh variabel independen ROA, ROE, dan DER secara bersama terhadap variabel dependen yaitu *Return* Saham sebesar 0,539 atau 53,9%. Dan sisanya sebesar 46,1% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini.

#### **F.Saran**

Berdasarkan hasil kesimpulan yang didapat di dalam penelitian mengenai pengaruh ROA, ROE, dan DER terhadap *Return* Saham Perusahaan BUMN bidang Konstruksi yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Return* Saham. Penelitian lebih lanjut sangat diperlukan dalam menganalisa *Return* Saham dan juga memasukkan rasio keuangan perusahaan. Dalam mengambil keputusan ini, harus memperhatikan faktor fundamental lainnya dan juga faktor teknis, sosial,



ekonomi, dan politik guna memperoleh *Return* yang tinggi.

2. Perusahaan yang digunakan sebagai sampel masih terbatas pada perusahaan BUMN bidang Konstruksi. Sehingga diperlukan penelitian lebih lanjut dengan menggunakan sampel penelitian yang berbeda dalam waktu pengamatan yang lebih lama. Sehingga diharapkan hasil yang diperoleh dapat digeneralisasikan.

### **Daftar Pustaka**

- Andarini Diah*, 2007. **Analisis Faktor Fundamental dan Resiko**. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Ardiyos*, 2010. **Kamus Besar Akuntansi**. Jakarta: Bumi Aksara.
- Dwipratama*, 2009. **Prinsip-Prinsip Manajemen Keuangan Buku Dua Edisi Indonesia**. Jakarta: Salemba Empat.
- Fahmi Irham*, 2014. **Manajemen Keuangan Perusahaan Dan Pasar Modal**. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Gitman, Laurence J dan Zutter, Chad J*, 2010. **Principle of Managerial Finance 13<sup>th</sup>. Edition**: Pearson.
- Hadi Noh*, 2013. **Pasar Modal Acuan Toritis Dan Praktis Investasi Di Instrumen Keuangan Pasar Modal**. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Herlianto Didit*, 2010. **Seluk Beluk Investasi Di Pasar Modal Indonesia**. Yogyakarta: Gosyen Publishing.
- Husnan Suad*, 2013. **Dasar-Dasar Manajemen Keuangan Edisi 7**. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Jogiyanto*, 2008. **Teori Portofolio dan Analisis Investasi**. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Jogiyanto*, 2014. **Teori Portofolio dan Analisis Investasi, Edisi Kesembilan**. Yogyakarta: BPFE – UGM.
- Jumingan*, 2009. **Analisis Laporan Keuangan Edisi 2009**. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kamaludin*, 2011. **Manajemen Keuangan “Konsep Dasar dan Penerapannya”**. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Kasmir*, 2012. **Analisa Laporan Keuangan**. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Malinda dan Martalena*, 2011. **Pengantar Pasar Modal Edisi Pertama**. Yogyakarta: Andi.
- Mamduh Hanafi*, 2016. **Analisis Laporan Keuangan**. Yogyakarta: UPP-STIM-YKPN.
- Margaretha Farah*, 2011. **Manajemen Keuangan Untuk Manajer Nonkeuangan**. Jakarta: Erlangga.

*Munawir,* 2010.  
**Analisa Laporan Keuangan.**  
Yogyakarta: Liberty.

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

Diakses

pada bulan Oktober 2017  
sampai bulan Januari 2018.

*Neolaka Amos,* 2014. **Metode Statistik.**  
Jakarta: PT. Remaja Rosdakarya.

*Sartono Agus,* 2010. **Manajemen  
Keuangan Teori dan Aplikasi  
Edisi 4.** Yogyakarta: BPFÉ.

*Sjahrial Dermawan,* 2012.  
**Pengantar Manajemen Keuan  
gan. Edisi 4.** Jakarta: Mitra  
Wacana Media.

*Sudana I Made,* 2011.  
**Manajemen Keuangan Perusa  
haan Teori dan Praktik.**  
Surabaya: Erlangga.

*Sugiyono,* 2001.  
**Metode Penelitian Bisnis.**  
Bandung: CV. Alfabeta.

*Supramono Gatot,* 2014.  
**Transaksi Bisnis Saham dan  
Penyelesaian Sengketa Melalui  
Pengadilan.** Jakarta:  
Prenadamedia Group.

*Tandelin,* 2010. **Portofolio dan  
Investasi: Teori dan aplikasi.**  
Yogyakarta: Kanisius.

*Warsidi dan Bambang,* 2011. **Analisis  
Laporan Rasio Keuangan.**  
Bandung: Alfabeta.

*Wijaya Toni,* 2013.  
**Metodologi Penelitian Ekonom  
i dan Bisnis;Teori dan Prakti  
k Penulis.** Yogyakarta: Graha  
Ilmu.